

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia sekarang ini telah membawa persaingan ketat dalam dunia usaha. Keadaan yang demikian menuntut perusahaan untuk bisa mencapai kinerja yang efisien dan efektif agar dapat bertahan hidup. Untuk mendukung pencapaian kinerja yang efisien dan efektif dibutuhkan ketersediaan akan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu.

Usaha penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu, membutuhkan sarana yang dapat membantu proses tersebut. Dalam perkembangannya, teknologi informasi, terutama komputer telah mengambil peranan yang besar sebagai sarana pembantu proses penyediaan informasi. Masuknya teknologi komputer tersebut, telah merubah paradigma proses pengolahan data. Sebelumnya pengolahan data dilakukan dengan mengandalkan sistem manual beralih kepada sistem yang terkomputerisasi.

Perubahan paradigma dan perkembangan kebutuhan informasi ini telah mendorong akuntansi menjadi sebuah sistem informasi. Sebelumnya prosedur dan proses pengumpulan data ekonomi menjadi informasi akuntansi disebut sistem akuntansi, maka sejalan dengan perubahan ini istilah tersebut berubah menjadi sistem informasi akuntansi.

Salah satu subsistem dari sistem informasi akuntansi adalah sistem penggajian. Di dalam sistem penggajian terlibat fungsi personalia, fungsi penggajian, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi personalia mempunyai tanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan perubahan pangkat, mutasi karyawan, penetapan tunjangan, dan pemberhentian karyawan. Fungsi penggajian mempunyai tanggung jawab dalam penghitungan data jam kerja. Fungsi akuntansi mempunyai tanggung jawab dalam pencatatan dan perlakuan akuntansi terhadap biaya tenaga kerja. Fungsi keuangan mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pembayaran gaji dan upah.

Sistem penggajian menjadi sangat penting bagi perusahaan karena:

1. Gaji, upah, pajak penghasilan karyawan, dan semua biaya ketenagakerjaan lainnya merupakan komponen biaya utama.
2. Gaji dan upah merupakan titik rawan terjadinya inefisiensi, dan pencurian serta manipulasi kas melalui pembayaran gaji fiktif.¹

Dalam penanganan penggajian, sifat transaksi yang rutin dan kompleksitas transaksi yang apabila dikerjakan secara manual akan memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang cukup besar. Kelemahan sistem manual juga merupakan hambatan bagi sistem dalam proses penyediaan informasi. Adapun kelemahan sistem manual adalah:

1. Masih berorientasi pada penggunaan kertas sebagai media pengolahan data.

¹ Abdul Halim, Auditing 2 (Edisi pertama; Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996), hal. 101

2. Masih membutuhkan banyak campur tangan manusia.
3. Tempat penyimpanan data secara fisik lebih besar karena data yang disimpan berbentuk dokumen.

Selain itu, informasi yang dihasilkan sering tidak tepat waktu dan akurat sehingga antara biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh.

Untuk menghindari hal tersebut, maka organisasi terdorong untuk mengubah pengolahan data secara manual menjadi sistem terkomputerisasi. Pengimplementasian sistem informasi terkomputerisasi pada awalnya memang akan terasa sangat mahal karena akan dibutuhkan investasi *hardware* dan *software*, tetapi dalam jangka panjang akan menguntungkan perusahaan karena dapat menekan atau mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sebagai contoh pegawai akuntansi dengan bantuan komputer dapat menyelesaikan laporannya tepat waktu. Apabila pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu, maka akan mengurangi biaya gaji lembur yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Selain itu kemampuan komputer juga akan banyak membantu apabila pekerjaan yang dihadapi jumlahnya banyak dan membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya. Komputer juga mempunyai tingkat kesalahan yang sangat kecil. Selama data input yang dimasukkan benar, maka output yang dihasilkan komputer juga akan benar. Output hanya akan menjadi salah apabila input yang dimasukkan salah, terjadi interupsi dari luar, atau terdapat *bug*. Kecepatan komputer juga merupakan salah satu kelebihan lain yang membuat komputer dapat menangani pekerjaan yang banyak dan dapat menyajikan laporan

yang diinginkan dengan cepat. Selain kelebihan di atas, Wilkinson dan Cerullo menyebutkan bahwa keuntungan yang akan didapatkan apabila sistem komputer diterapkan sebagaimana mestinya adalah sebagai berikut:

1. *Faster processing of transactions and other data.*
2. *Greater accuracy in computation and comparisons with data.*
3. *Lower cost of processing each transaction.*
4. *More timely preparation of reports and other output.*
5. *More concise storage of data, with greater accessibility when needed.*
6. *Larger range of choices for entering data and providing outputs.*
7. *Higher productivity for employees and managers (when they learn to use computers effectively in their routine and decision-making responsibilities).*²

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian pada Prestige Furniture yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *furniture* yang berlokasi di Yogyakarta. Prestige Furniture menerapkan 2 basis penggajian untuk menggaji karyawannya, yaitu basis bulanan dan basis mingguan. Basis bulanan digunakan untuk karyawan administrasi yang mana gaji akan dibayarkan pada tanggal akhir bulan. Basis mingguan digunakan untuk karyawan bagian produksi dengan gaji dibayarkan pada Hari Sabtu.

Pengolahan data penggajian yang digunakan oleh Prestige Furniture masih menggunakan sistem semi komputerisasi yaitu presensi menggunakan kartu plong dan untuk pengolahan data penggajian digunakan aplikasi *spreadsheet*. Pada sistem ini jam kehadiran dan kepulangan karyawan akan dicatat menggunakan kartu plong. Kemudian hasil pencatatan pada kartu plong akan dihitung dan direkapitulasi untuk menentukan lama jam kerja karyawan pada minggu tersebut.

² Joseph W. Wilkinson and Michael J. Cerullo, Accounting Information Systems : Essential Concepts and Applications (3rd edition; New York: John Wiley & Son, Inc., 1997), p. 76.

Hasil rekapitulasi akan dimasukkan ke dalam lembar kerja *spreadsheet* untuk kemudian diproses perhitungan gajinya.

Sistem penggajian yang digunakan oleh Prestige Furniture mengharuskan perhitungan dan pelaporan penggajian harus dilakukan setiap minggu. Pengolahan data penggajian dengan menggunakan *spreadsheet* membuat pekerjaan perhitungan dan pelaporan penggajian yang berulang setiap minggunya menjadi tidak efisien. Ketidakefisienan disebabkan karena aplikasi *spreadsheet* yang digunakan mengharuskan pemasukan data dan persiapan perhitungan yang sama secara berulang kali setiap minggu. Sebagai contoh pemasukan data yang berulang kali adalah pemasukan data nama karyawan. Sedangkan contoh proses persiapan perhitungan yang berulang kali adalah proses memasukan rumus perhitungan potongan gaji. Dari ketidakefisienan diatas menyebabkan perhitungan dan pelaporan penggajian menjadi lambat. Kelambatan ini sering menyebabkan karyawan administrasi penggajian melakukan lembur untuk dapat menyelesaikan perhitungan dan pelaporan penggajian.

Selain permasalahan efisiensi di atas, kualitas dari informasi yang dihasilkan sistem informasi juga perlu diperhatikan. Kualitas informasi perlu diperhatikan karena hanya informasi yang berkualitas yang bermanfaat. Wilkinson dan Cerullo menyebutkan bahwa informasi yang berkualitas apabila memenuhi karakteristik *relevance, accuracy, timeliness, conciseness, clarity, quantifiability, and consistency*.³ Apabila sebuah informasi tidak memenuhi semua semua

³ Joseph W. Wilkinson and Michael J. Cerullo, Accounting Information Systems: Essetial Concepts and Applications (3rd edition; New York: John Weley & Son, Inc., 1997), p. 45.

karakteristik tersebut, informasi menjadi tidak berkualitas dan oleh karenanya menjadi tidak bermanfaat.

Sistem penggajian pada Prestige Furniture saat ini, proses penghitungan dan rekapitulasi dari kartu plong membuka kemungkinan salah hitung dan salah memasukan data. Kesalahan dalam menghitung dan memasukan data ini menyebabkan laporan penggajian yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Proses pemasukan data yang sama secara berulang kali juga menyebabkan relasi data menjadi buruk. Relasi data yang buruk menyebabkan konsistensi menjadi buruk. Kemungkinan ketidakakuratan dan konsistensi data yang buruk di atas dapat menyebabkan informasi penggajian yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas. Informasi penggajian yang tidak berkualitas apabila digunakan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan keputusan yang diambil menjadi salah. Keputusan yang salah akan menyebabkan penurunan efisiensi dan tidak efektif bagi perusahaan.

Dari segi aplikasi, aplikasi *spreadsheet* yang digunakan kurang fleksibel dalam memenuhi kebutuhan informasi penggajian yang beragam. Kekurangan ini terlihat apabila terjadi perubahan bentuk laporan penggajian. Selain itu aplikasi *spreadsheet* juga mempunyai relasi data yang buruk.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian berbasis komputer pada Prestige Furniture. Adapun judul yang dibahas dalam skripsi ini adalah:

“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer pada Prestige Furniture Yogyakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: **Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis komputer pada Prestige Furniture?**

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan perhatian pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perancangan komputerisasi yang dilakukan hanya untuk sistem penggajian pada Prestige Furniture.
2. Tahap-tahap perancangan sistem yang akan dilaksanakan adalah tahap analisis sistem, tahap desain sistem, dan tahap implementasi sistem.
3. Tahap implementasi sistem akan dibahas mengenai rencana implementasi dan uji coba sistem yang akan dilakukan selama 2 minggu yaitu pada minggu keempat dan kelima, bulan Oktober, tahun 2002.

1.4 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses pengolahan data yang berhubungan dengan penggajian menjadi informasi penggajian yang akurat dan tepat waktu.

1.5 Manfaat Perancangan Sistem

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan sistem ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran tentang sistem penggajian terkomputerisasi agar dapat dihasilkan informasi penggajian yang cepat, akurat dan tepat waktu.

2. Bagi penulis

Memberikan kesempatan untuk dapat menerapkan teori yang telah didapatkan dalam kuliah.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode:

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah sistem penggajian yang diterapkan di Prestige Furniture.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan sebagai acuan adalah:

- a. Catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian.
- b. Informasi hasil wawancara dengan personil karyawan.
- c. Hasil dari observasi langsung

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang meliputi

- 1) Pengamatan langsung terhadap prosedur dan aplikasi yang digunakan dalam sistem penggajian.
- 2) Wawancara dengan personil yang terkait dan kompeten dengan sistem penggajian seperti:
 - a) Kepala Bagian Personalia untuk mendapatkan data mengenai kepegawaian seperti nama karyawan, alamat karyawan, dan golongan kepangkatan karyawan.
 - b) Kepala Bagian Akuntansi untuk mendapatkan data mengenai tarif gaji, potongan gaji dan pajak penghasilan

1.7 Metode Perancangan Sistem Penggajian di Prestige Furniture

Metode perancangan sistem yang akan digunakan adalah:

1. Analisis sistem yang saat ini digunakan

Analisis sistem dilaksanakan untuk mengetahui sistem penggajian yang digunakan saat ini perusahaan dan memahami keterkaitan antara operasi, aliran data, dan informasi penggajian sehingga dapat diketahui masalah-masalah sistem penggajian yang dihadapi oleh perusahaan saat ini. Berdasarkan temuan masalah tersebut dapat disusun kebutuhan perusahaan akan sistem informasi yang baru.

2. Perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk merancang alternatif sistem penggajian terkomputerisasi dan menyesuaikannya dengan spesifikasi yang telah ditentukan pada analisis sistem. Pada tahap perancangan sistem ini dibagi empat bagian, yaitu:

- a. Perancangan output sistem yang berupa laporan-laporan yang terkait dengan sistem penggajian.
- b. Perancangan penyimpanan data dan database yang digunakan dalam pengolahan data penggajian.
- c. Perancangan input sistem penggajian.
- d. Perancangan pengendalian sistem penggajian.
- e. Analisa biaya dan manfaat

3. Implementasi sistem

Implementasi adalah penerapan sistem yang telah selesai dirancang, pendidikan dan pelatihan untuk personil dan pemakai informasi penggajian.

4. Penyusunan laporan hasil implementasi

Laporan hasil implementasi akan memuat hasil evaluasi uji coba sistem informasi penggajian selama 2 minggu.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan sistem, manfaat perancangan sistem, metode penelitian, metode perancangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN, memuat tinjauan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi penggajian, dan perancangan sistem informasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PRESTIGE FURNITURE, menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, serta prosedur dan dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian Prestige Furniture.

BAB IV RANCANGAN KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PRESTIGE FURNITURE, berisi analisis sistem yang ada saat ini, rancangan output sistem, rancangan file, rancangan database, rancangan input sistem, rancangan jaringan komputer, dan pengendalian internal pada lingkungan Pengolahan Data Elektronik (PDE) pada Prestige Furniture.

BAB V PENUTUP, memuat ringkasan singkat sistem akuntansi penggajian dan kelemahan-kelemahan sistem yang ada sekarang, serta saran perbaikan guna dicapainya sistem penggajian yang efisien dan efektif.